

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar dalam penelitian ini adalah lingkungan sosial atau hubungan sosial siswa. Dimana terbagi menjadi 3 lingkungan yaitu: lingkungan keluarga, (cara mendidik orang tua, komunikasi antar anggota keluarga, suasana rumah, pekerjaan orang tua, perhatian orang tua), lingkungan sekolah dibagi ke dalam dua, yaitu berupa fisik dan non-fisik (fasilitas ruang perpustakaan, fasilitas kelas, fasilitas laboratorium, hubungan siswa dengan siswa lain, hubungan siswa dengan guru), dan lingkungan masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, kegiatan siswa di masyarakat) data lingkungan belajar diperoleh dari angket yang dibagikan di setiap kelas.

2. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah ketaatan (kepatuhan) dari siswa kepada aturan, tata tertib atau norma yang berlaku. Dalam penelitian ini disiplin belajar disekolah yang dimaksud adalah bagaimana ketaatan siswa dalam disiplin masuk sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin mengikuti pelajaran di sekolah, kehadiran siswa di kelas, dan menyimak dengan sungguh-sungguh setiap pelajaran yang diberikan, khususnya pada waktu pelajaran PKK.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang didapat dari hasil ujian tengah semester (UTS) pada rapor sisipan siswa yang diperoleh selama proses belajar mengajar.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistik, sedangkan menurut eksplanasinya, penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesis.

2. Teknik Penelitian

Penelitian ini bersifat eksplanasi, karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh, dan jika ada pengaruh seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu lingkungan belajar di sekolah (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar di sekolah dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan tentang kondisi obyektif disiplin belajar di sekolah, lingkungan belajar dan hasil belajar siswa. Sedangkan analisis statistik inferensial yaitu regresi ganda atau ubahan untuk mengetahui

besarnya pengaruh antara disiplin belajar di sekolah dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMKN 3 Blitar yang beralamat di Jalan Sudanco Supriyadi Nomor 24 Kota Blitar. SMKN 3 Blitar ini memiliki 5 jurusan yaitu jasa boga, busana butik, perhotelan, kriakayu, dan kecantikan rambut. Pemilihan lokasi penelitian di SMKN 3 Blitar karena SMKN 3 Kota Blitar merupakan salah satu sekolah kejuruan di Kota Blitar dan para siswa SMKN 3 Kota Blitar dianggap memiliki disiplin belajar dan lingkungan belajar yang baik, sehingga sesuai dengan variabel penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sekitar 6 bulan mulai dari bulan Juli hingga Desember 2019.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 3 Kota Blitar tahun ajaran 2018/2019 yang mendapatkan mata pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan (PKK) berjumlah 470.

2. Sampel

Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam Umar (2002:141) berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian sampel sebesar 0,05 % .

Sesuai dengan data dari dokumen SMKN 3 Kota Blitar pada tahun ajaran 2018/2019 yang mendapatkan diperoleh data siswa sebesar 1681 siswa, sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \Rightarrow \quad n = \frac{469}{1 + 469(0,05)^2} = 215,880$$

Dari perhitungan di atas diperoleh sampel sebanyak 215,880 dibulatkan menjadi 216 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel dimana tiap kelompok populasi dipilih sejumlah anggota tertentu untuk dimasukan dalam sampel dan tiap anggota kelompok tersebut mempunyai probabilitas yang sebanding dengan besar relatif dari kelompok yang dimasukan dalam *subsample*.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Tabel 3.1

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Instumen	Nomor Item
Lingkungan belajar (X_1)	Lingkungan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Cara orang tua mendidik • Komunikasi antar anggota keluarga • Suasana rumah • Perhatian dan pengertian orang tua • Keadaan ekonomi keluarga • Latar belakang kebudayaan. 	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • 1, 2,3,4,5 • 6,7 • 8,9 • 10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 • 21,22,23 • 24,25,26
	Lingkungan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Metode mengajar • Waktu sekolah • Standar pelajaran • Tata tertib sekolah • Hubungan siswa dengan siswa lain • Hubungan siswa dengan guru • Keadaan sekolah • Fasilitas perpustakaan • Fasilitas kelas • Fasilitas laboratorium • Tugas rumah 	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • 27 • 28,29,30,31 • 32 • 33 • 34 • 35,36,37 • 38 • 39 • 40 • 41 • 42 • 43,44,45
	Lingkungan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan siswa ditengah masyarakat • Teman bergaul • Media massa 	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • 46,47,48, • 49,50,51,52 • 53,54,55
Variabel Bebas : Disiplin belajar (X_2)		<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin siswa masuk sekolah • Disiplin siswa dalam mentaati peraturan disekolah. • Kehadiran siswa di kelas. • Menyimak dengan sungguh- 	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • 1, 2 • 3,4 • 5

		<p>sungguh pelajaran PKK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas • Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran PKK di sekolah 		<ul style="list-style-type: none"> • 6,7 • 8, 9, 10, 11 • 12, 13, 14,15
Variabel Terikat (Y): Hasil Belajar	Nilai hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai hasil ujian tengah semester (UTS) mata pelajaran PKK pada rapor sisipan siswa 	Dokumen tasi	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar nilai siswa

Instrumen Penelitian

2. Validitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas”.

Untuk menguji validitas instrumen, digunakan rumus korelasi *product*

moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

(Arikunto, 2002:146)

Di mana:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya sampel

$\sum X$ = Skor dari item X

$\sum Y$ = Skor dari item Y

Sumber : Peneliti h kuadrat dari skor item X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor item Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor item X dengan skor item

Apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan apa yang diharapkan, maka instrumen tersebut sudah valid. Selanjutnya r hitung yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan r tabel *product moment*. Dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) kemudian kedua nilai tersebut dibandingkan. Apabila r hitung $>$ r tabel maka soal dinyatakan valid, dan apabila r hitung $<$ r tabel maka soal dinyatakan tidak valid. Dalam pengujian validitas instrument dilakukan dengan menggunakan *software* komputer program *SPSS 19.0 for windows*.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika alat itu mampu mengukur suatu gejala yang dapat dipercaya dan diandalkan. Menurut Malhotra (2006:75) suatu instrument dikatakan handal apabila nilai *cronbach alpha* melebihi angka 0.6. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument, dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

(Arikunto, 2002:171)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$$\sigma_1^2 = \text{Varians total}$$

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika r alpha positif dan r alpha $>$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut reliabel.
- Jika r alpha positif dan r alpha $<$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel.

3. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara dengan alat bantu berupa kuesioner dengan skala linkert, metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang terdapat dalam sebuah kuesioner kepada responden. Respon terhadap setiap pernyataan diberi skor 1 sampai dengan 5, secara lebih rinci pemberian skor tersebut adalah :

1. Sangat Setuju (SS) : skor 5
2. Setuju (S) : skor 4
3. Netral : skor 3
4. Tidak Setuju (TS) : skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1

Sebelum kuesioner disebarkan kepada responden sesungguhnya, kuesioner penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu di uji coba kan kepada 30 (tigapuluh) responden. Uji coba ini dipertimbangkan sebagai langkah penting untuk meyakinkan bahwa instrumen penelitian yang

digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, serta mengukur keakuratan dan konsistensi instrumen pada saat diberikan kepada responden sesungguhnya. Hasil yang didapat dari hasil uji coba ini yaitu semua item pernyataan memenuhi uji valid dan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden di lapangan dan diolah oleh peneliti untuk keperluan analisis data, dalam penelitian ini data primer diambil dari responden yang diwawancarai kemudian data tersebut diolah agar dapat diinterpretasikan. Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang merupakan data jadi yang siap digunakan yang dapat diambil melalui berbagai sumber seperti data pustaka, mengenai hal-hal yang dipergunakan untuk mendukung proses penelitian. Berikut ini pengujian yang dilakukan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Perhitungan Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer *SPSS 19.0 for Window* dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan pedoman pengambilan keputusan untuk uji ini adalah jika signifikansi $> 0,05$

maka data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$ tidak normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas atau independent". Uji multikolonieritas biasa dilakukan dengan menggunakan *Tolerance and Value Inflation Vaktor* (VIF) nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* < 0.05 atau sama dengan nilai VIF $>5\%$.

c. Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola grafik regresi. Adapun pengambilan keputusan:

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heterikedastisitas.

- b. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + e_i$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (hasil belajar)

a = Konstanta

X₁ = Disiplin belajar di sekolah

X₂ = Lingkungan belajar siswa

e_i = Variabel lain yang belum diketahui

3. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya dalam melakukan analisis data, yaitu melakukan pengujian hipotesis sebagai berikut.

a. Uji t

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, maka dilakukan uji t. rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T = \frac{b - \beta}{Sb}$$

$$Sb$$

Keterangan :

b = Koefisien regresi

β = Probabilitas interval

S_b = Standar error

Langkah selanjutnya adalah dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Taraf signifikansi adalah kesalahan dalam menerima atau menolak hipotesis. Adapun kesimpulan yang digunakan sebagai ketentuan yaitu:

- 1) Signifikansi $t \leq 0,05$ berarti hipotesis alternatif diterima.
- 2) Signifikansi $t \geq 0,05$ berarti hipotesis alternatif ditolak

b. Uji F

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, maka dilakukan uji F. rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = Pendekatan distribusi probabilitas fisher

R = Koefisien regresi

n = Jumlah data (sampel)

k = Jumlah variabel bebas

Langkah selanjutnya adalah dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Taraf atau tingkat signifikansi

adalah kesalahan dalam menerima atau menolak hipotesis, dengan ketentuan:

1) Signifikan $F \leq 0,05$ berarti hipotesis alternatif diterima.

Signifikan $F \geq 0,05$ berarti hipotesis alternatif ditolak